ABSTRAK

PROSEDUR KERATOPLASTI SEBAGAI TERAPI PADA PASIEN FUCHS DISTROFI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Fuchs distrofi adalah gangguan keterlambatan perkembangan kornea, yaitu permukaan transparan mata. *Fuchs* distrofi adalah jenis distrofi kornea yang dapat menyebabkan penglihatan kabur. Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai prosedur keratoplasti sebagai terapi pada pasien *fuchs* distrofi ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Dari hasil kajian studi didapati bahwa keratoplasti merupakan prosedur transplantasi kornea yang terbaru dan canggih, yang mana hanya bagian kornea yang rusak yang diangkat dan diganti, dengan mempertahankan jaringan kornea sehat. keratoplasti dapat dipilih sebagai terapi pada pasien *fuchs* distrofi karena keratoplasti telah terbukti efektif sehingga mampu memberbaiki penglihatan pada pasien dengan *fuchs* distrofi.

Menurut Islam penyakit *fuchs* distrofi diberikan oleh Allah agar pasien bersabar dan tawakal dalam memperoleh derajat dan ketaqwaan yang tinggi di sisi-Nya. Dalam Islam pasien juga dianjurkan berikhtiar mencari pengobatan dalam rangka memelihara *maqashid asy-syariah*, yaitu dalam aspek memelihara nyawa, akal, harta dan agama. Agama Islam sangat mendukung usaha-usaha manusia dalam menegakkan kemaslahatan, sehingga dalam hal ini pasien dianjurkan mencari berbagai pengobatan yang memberi banyak manfaat dan menimbulkan sedikit efek samping agar pasien dapat memelihara *maqashid asy-syariah*.

Kedokteran dan Islam sepakat berpendapat bahwa pasien *fuchs* distrofi perlu mendapatkan pengobatan agar dapat mencegah perburukan perjalanan penyakit dan memperbaiki prognosis pasien yang termasuk mencegah mafsadah. Adapun pilihan terapi yang telah terbukti efektif secara medis adalah keratoplasti, sehingga pelaksanaannya mampu membantu pasien dalam memelihara nyawa, akal, harta dan agama pasien.

Kata kunci : fuchs distrofi, keratoplasti, transplantasi kornea, keratoplasti dalam pandangan Islam.